

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Penelitian ini memiliki sifat asosiatif. Penelitian asosiatif mempunyai tujuan agar memahami serta mengetahui pengaruh hubungan dua variabel ataupun lebih. Sehingga, penelitian ini memiliki potensi untuk mengembangkan suatu konsep yang dapat digunakan untuk menggambarkan, memprediksi, dan mengatur suatu fenomena.¹ Penelitian asosiatif dibagi menjadi 3 bentuk yaitu hubungan simetris, hubungan interaktif, serta hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan yang digunakan pada penelitian ini karena bertujuan menguji sebab akibat antar variabel dependen dengan variabel independen.²

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu mengarah dalam perhitungan data penelitian berisi angka-angka. Pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti mempunyai tujuan meneliti hubungan antar variabel yang diukur melalui angka kemudian dianalisis dengan aturan yang sesuai statistik.³

B. Jenis dan sumber data

Data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan informasi dari sumber yang sudah diterbitkan dan sudah bisa digunakan dengan langsung. Data sekunder memiliki potensi untuk menambah data yang akan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan meskipun data harus diolah lagi.⁴ Sumber data yang dipakai yaitu data *Underwriting*, Beban Klaim, Likuiditas dan Tingkat *Solvabilitas* 2018-2022 dari laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 11.

² Kris Timotius, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2017), 40.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

⁴ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

C. Setting Penelitian

Penelitian berlokasi di Jakarta Wisma Asia Lt. 11 Jl. Letjend S Parman Kav. 79, Jakarta Barat atau lebih tepatnya di PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan aktivitas atau objek yang punya beragam jenis yang dipilih peneliti guna dijadikan pembelajaran dan diambil kesimpulannya. Variabel yang dipakai pada penelitian ini yaitu variabel independen/bebas (X) dan variable dependen/terikat (Y). Penjelasan definisi masing-masing variabel, yaitu:⁵

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang punya pengaruh ataupun penyebab berubahnya serta memunculkan variabel terikat/variabel dependen.⁶ Variabel independen pada penelitian ini adalah *Underwriting* (X1), *Beban Klaim* (X2) dan *Likuiditas* (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang mendpaat pengaruh atau sebuah hasil karena variabel independen.⁷ Variabel dependen penelitian ini yaitu *Tingkat Solvabilitas* PT. Central Asia Raya (Y).

E. Variabel Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Rasio | Ska la |
|--------------------------|---|--|-----------|
| <i>Underwriting</i> (X1) | <i>Underwriting</i> adalah tahapan evaluasi perusahaan asuransi jiwa guna | $\text{Underwriting} = \frac{\text{hasil underwriting}}{\text{pendapatan premi}} \times 100\%$ | Rasi o |

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

⁶ Sugiyono, 61.

⁷ Sugiyono, 62.

| Variabel | Definisi | Rasio | Skala |
|------------------|---|--|-------|
| | mengidentifikasi risiko dan menetapkan jumlah premi yang harus dibayarkan. ⁸ | | |
| Beban Klaim (X2) | Klaim adalah kewajiban bagi perusahaan asuransi memberi hak pada peserta berdasarkan kesepakatan perjanjian saat akad. ⁹ | $\text{Beban Klaim} = \frac{\text{beban klaim}}{\text{pendapatan premi}} \times 100\%$ | Rasio |
| Likuiditas (X3) | Likuiditas merupakan pemenuhan kewajiban perusahaan yang memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan asuransi syariah. ¹⁰ | $\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 10$ | Rasio |

⁸ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kedua (Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenada Media Group), 2018), 276.

⁹ Soemitra, 286.

¹⁰ Muhammad Al et al., “The Effect of Management Performance , Efficiency , *Underwriting* Performance and Liquidity on the Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia for 2015- 2019,” *Jurnal Ekonomi*

| Variabel | Definisi | Rasio | Skala |
|--------------------------|--|---|-------|
| Tingkat Solvabilitas (Y) | Solvabilitas yaitu indikator pengukuran sejauh mana suatu perusahaan membiayai asetnya melalui pinjaman. ¹¹ | $\text{Solvency margin} = \frac{\text{modal} - \text{modal disetor, cadangan khusus dan laba}}{\text{premi netto}}$ | Rasio |

F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan penghimpunan data penelitian untuk pengujian perumusan hipotesis awal.¹² Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pendekatan kuantitatif yang diperlukan untuk dianalisa.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan aktivitas setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lain. Hal yang dilakukan saat proses analisis data adalah mengkategorikan data sesuai dengan variabel serta tipe responden, mengorganisasi data sesuai variabel, menampilkan data variabel penelitian, menghitung untuk menanggapi pertanyaan masalah, serta mengolah data untuk pengujian hipotesis awal.¹³ Teknik analisis data penelitian ini menggunakan program bantuan komputer *IBM SPSS 26 Statistics for Windows*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif berfungsi memperhitungkan sebatas data-data terkumpul serta tak

Syariah *Teori Dan Terapan* 9, no. 5 (2022): 628–42, <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp628-642>.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

terpakai yang nantinya dijadikan simpulan secara general. Statistik deskriptif dilakukan dengan melakukan deskripsi atau memberi gambaran data berdasarkan standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, varian, serta rata-rata. Data yang disajikan statistik deskriptif merupakan data ringkas, rapi yang berasal dari data-data yang ada, dan diberikan kesimpulan.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Metode statistik untuk melakukan pengujian dalam menerima data hasil penelitian yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan agar informasi yang relevan didapatkan sehingga bias dipergunakan dalam pemecahan permasalahan.¹⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai pemverifikasi distribusi residual terdistribusi normal/ wajar dalam model regresi. Seperti diketahui bahwa uji t dan F memiliki asumsi jika nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara mengetahui residual terdistribusi normal yaitu dengan analisis grafik dan pengujian statistik.¹⁶

Uji normalitas dapat dilakukan dengan 2 analisa, yaitu analisa diagram dan percobaan statistik. Penelitian ini menggunakan uji *Normal P-Plat of Regresion Standizzed Residual* yaitu dengan mengamati titik Normal dari elastis terikat dengan memperhatikan:¹⁷

- 1) Penyebaran titik-titik berada dekat dengan garis diagonal, yang berarti data memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Penyebaran titik-titik jauh dari garis diagonal, yang berarti data tidak berdistribusi normal.¹⁸

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan menguji korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi. Pendeteksian multikolinieritas pada model regresi bias

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 19.

¹⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, 15–16.

¹⁶ Rukajat, 16.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 147.

¹⁸ Ghozali, 149.

ditentukan dengan melihat (1) nilai toleransi dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).¹⁹ Angka *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dapat menunjukkan tidak adanya multikolinieritas dengan syarat *Tolerance* $\leq 0,10$ ataupun serupa dengan angka VIF ≥ 10 serupa dengan tingkatan kolonieritas 0, 95.²⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi sebagai pendeteksi kesamaan varian serta residual dalam model regresi. Syaratnya yaitu model regresi tidak boleh mempunyai permasalahan heteroskedastisitas.²¹ Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan “Uji Glejser *“absolute residual”*”. Hipotesis yang digunakan adalah :

H₀ : tidak terdapat heterokedastisitas.

H_a : terdapat heterokedastisitas.

Dengan asumsi $\alpha = 0,05$ (5%)

Kriteria pengujian uji heterokedastisitas :

- 1) Bila signifikan bernilai $< 0,05$, berarti ada heterokedastisitas
- 2) Bila signifikan bernilai $> 0,05$, berarti tiada heterokedastisitas.²²

3. Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda dapat memperlihatkan keterkaitan variabel bebas pada variabel terikat, dan juga melihat adanya hubungan yang negatif ataupun positif antar variabel independen dan dependen, serta dapat juga melakukan prediksi pada variabel terikat apabila terjadi kenaikan atau penurunan jika variabel bebas. Data yang dipakai biasanya berskala interval maupun rasio.²³ Dalam penelitian ini ada 3

¹⁹ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, 17.

²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 95–96.

²¹ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat* (Yogyakarta: PT. Refika Aditama, 2010), 83.

²² Devita Febriana dan Arief Yulianto, “Pengujian Pecking Order Theory Di Indonesia,” *Management Analysis Journal* 6, no. 2 (2017): 161.

²³ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017).

variabel independen dan 1 variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat *Solvabilitas*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = *Underwriting*

X2 = Beban Klaim

X3 = Likuiditas

e = Standar error

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna sebagai pengukuran besarnya hubungan nilai model variabel bebas untuk memberikan penjelasan variabel dependen atau terikat. Penjelasan hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan dengan:

- a. Nilai *adjusted* R^2 memperlihatkan nilai kecil, yang berarti variabel bebas memiliki keterbatasan kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen.
- b. Nilai *adjusted* R^2 yang besar berarti variabel bebas mempunyai kemampuan yang baik untuk menjelaskan variabel dependen.²⁴

5. Uji t

Uji t (uji parsial) berguna sebagai pendeteksi hubungan dari variabel independen pada dependen. Hipotesisnya yaitu:

- 1) Jika $H_0 : b_i = 0$ variabel independen mempunyai pengaruh negatif pada variabel dependen.
- 2) Jika $H_0 : b_i \neq 0$ variabel independen mempunyai pengaruh positif pada variabel dependen.

Setelah menghitung nilai t hitung, kemudian melakukan perbandingan nilai t table dengan t hitung, dengan kriteria keputusan yaitu:

- 1) Apabila t hitung $>$ t table serta signifikan (α) $<$ 0,05, H_0 ditolak. Sehingga, variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

²⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 87.

- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ serta signifikansi $() > 0,05$, H_0 diterima. Sehingga, variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.²⁵



²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).